

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2001) “Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan”. Agar perusahaan mampu membangun dan melangsungkan ushanya, maka perusahaan memerlukan modal usaha.

Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Menurut Munawir (2006), “modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri”. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Pasar Modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk

utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta menurut Irsan (2004). Dengan demikian pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah menurut Sholihin (2010).

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Tandelilin (2010) mengemukakan bahwa “pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries)”. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan parameter paling sering digunakan untuk mengukur

peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return yang diinginkan.

Sebagian besar pemakai laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang akurat yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pengetahuan ataupun karena informasi yang susah untuk dicari. Sebenarnya informasi-informasi seperti halnya laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, tidak semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Fahmi (2011) ”laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Suatu informasi akan memiliki makna atau nilai yang dianggap informatif bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Istilah tentang pasar efisien dapat diartikan secara berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Namun dalam bidang keuangan, konsep ini didefinisikan pada aspek informasi. Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia dan dapat diperoleh secara terbuka dan cepat (Fahmi, 2011).

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah laporan keuangan terutama pada laba dan arus kas. Investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik. Menurut Harahap (2008) laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Sartono dalam Utami (2014), saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat yang diperoleh berupa dividen, capital gain dan manfaat nonfinancial. Jika para pemodal membeli saham, berarti mereka (investor) membeli prospek perusahaan. Bila prospek perusahaan baik maka harga saham tersebut akan meningkat (Husnan dalam Utami, 2014). Saham merupakan bukti kepemilikan yang memberikan penghasilan yang tidak tetap tergantung pada mekanisme pasar

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham

mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Menurut Fahmi (2015:80) pengertian saham adalah saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Jogyanto (2014: 169), terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (Common Stock), saham preferen (Preferred Stock) dan saham treasuri (Treasury Stock). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuiditas. Sedangkan saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik, laba akuntansi, dan nilai buku. Opini audit menurut Ardiyos, (2007) adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Di dalam Akuntan Publik terdapat diantaranya auditor yang dianggap besar. Auditor yang dianggap besar karena dilihat dari jumlah klien yang dimiliki dan juga Fee total. Sejak tahun 2002 sampai sekarang terdapat 4 perusahaan akuntan terbesar yaitu Delitte Touche Tohmatsu, Pricewaterhouse Coopers, Ernst & Young, dan KPMG.

Menurut Andra (2012) dalam Firyana (2014) ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan Big 4, mempunyai cabang dan klienya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga professional di atas 25 orang. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan Big 4, tidak mempunyai kantor cabang dan klienya perusahaan kecil serta jumlah tenaga profesionalnya kurang dari 25 orang.

Menurut Yulius dan Yocelyn (2012) laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Laba dipakai untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen menjadi pusat perhatian pihak eksternal perusahaan.

Nilai buku adalah nilai sebuah aset atau kelompok aset dikurangi dengan sejumlah penyusutan nilai yang dibebankan selama umur penggunaan aset tersebut. Nilai buku suatu aset dalam periode tertentu bisa berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal ini terjadi karena nilai buku suatu aset dipengaruhi oleh metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham masih menunjukkan hasil yang berbeda – beda, diantaranya penelitian mengenai Opini Audit telah dilakukan sebelumnya oleh Jeffrey Chandra dan Anton Arisman (2017) yang mempunyai hasil opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Marindah (2013) dan Pardosi (2013) opini audit tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai ukuran KAP juga telah dilakukan sebelumnya oleh Jeffrey Chandra dan Anton Arisman (2017), serta Mega Silvia Sidabutar (2014) yang mendapatkan hasil ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut Marindah (2013) tidak ada pengaruh antara ukuran KAP dengan harga saham.

Kemudian penelitian mengenai laba akuntansi telah dilakukan sebelumnya oleh Pujo Gunarso (2014) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Nurul Karimah (2015) mempunyai hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Lailatus Sa'adah Kadarusman (2014) laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Yang terakhir, penelitian mengenai nilai buku telah dilakukan sebelumnya oleh Rohmatun Nafiah (2018) dan Nurul Karimah (2015) yang mempunyai hasil nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Lira Sihaloho (2013) nilai buku berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.

Di antara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Kementrian Perindustrian).

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul “Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Laba Akuntansi, dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017 ?
2. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017 ?

3. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017 ?
4. Apakah nilai buku berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017 ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik, laba akuntansi, dan nilai buku
2. Periode data penelitian mencakup data tahun 2013 - 2017
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 - 2017 Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai sampel Karena jumlah perusahaan lebih besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017

3. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik, laba akuntansi, dan nilai buku terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan bagi penelitian yang sejenis penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beberapa teori – teori yang mendukung penelitian yang mendasari pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum BEI dan perusahaan sampel yang berisi tentang sejarah dan produk yang dihasilkan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan dan menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hasil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi saran yang berguna atau diperlukan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityantoro, Y. Widi K, dan Shiddiq Nur R. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia. Diponegoro Jurnal Of Accounting. Halaman 1-12.
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Anoraga, Pandji. (2006). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiyos. 2007. Kamus Standar Akuntansi. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Arista, Desy; dan Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol.3, No.1.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Chandra, Jeffrey dan Anton Arisman. 2017. “Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Akuntansi. STIE Multi Data Palembang.
- Fahlevi, Ilham Reza. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham”.Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah
- Fahmi, Irham, (2011). Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Hadi. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro Semarang.

- Guinan, Jack, 2010. *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan: Hikmah (Penerjemah Yanto Kusdianto)
- Gunarso, Pujo. 2014. “Laba Akuntansi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Universitas Merdeka Malang.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan Safri. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2014.” *Metode Penelitian Bisnis*”. Edisi Ke-6. Yogyakarta.Universitas Gadjah Mada.
- Hutabaratat, Alfonso Erik S. 2011. *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ivana (2005),”Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan - Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Kadarusman, Lailatus Sa’adah. 2014. “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. STIE Malangkeucwara Malang.
- Karimah, Nurul. 2015. “Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Tahun 2009 – 2013)”. *Jurnal*. Universitas Pandanaran.
- Marindah, A, 2013, *Pengaruh Audit Report Lag, Earnings Per Share, Opini Audit, Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mulia, Fredy Hermawan dan Nurdhina. 2012. "Pengaruh *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2010". Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala

Mulyadi, (2001), Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Munawir. (2006). Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nafiah, Rohmatun. 2018. "Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Book Value*, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nasaruddin, M.Irsan dan Indra Surya. 2004. Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Prenada Media.

Pardosi, Gerhat. 2012. "Analisis Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag* dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Skripsi, Departemen Akuntansi, USU.

Setiawan, Herry, Inge Lengga Sari Munthe dan Asmaul Husna. 2018. "Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Book Value (BV), Operating Profit Margin (OPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015". Jurnal. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.

Sidabutar, Mega Silvia. 2014. "Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Medan.

Sihaloho, Lira. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan *Book Value (BV)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008 – 2011". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sharpe, William et al. 1997, Investment. Jakarta : Prenhallindo

Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta: PT Gramedia.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius

- Utami, Wikan Budi. 2014. Analisis Pengaruh EVA, ROA, dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 14, No. 02.
- Yocelyn, Azilia Dan Yulius jogi Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalis Besar. Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

www.idx.co.id